

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data numerik dan statistik untuk menganalisis fenomena atau masalah penelitian. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara obyektif untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti sering menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau pengukuran langsung untuk mengumpulkan data. Analisis statistik kemudian digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini memungkinkan untuk generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas dan memungkinkan pengulangan penelitian untuk memverifikasi temuan. Meskipun kuantitatif menekankan pada objektivitas dan generalisasi, penting untuk mempertimbangkan batasan dan kelemahan metode ini, termasuk keterbatasan dalam menangkap konteks yang lebih mendalam atau pemahaman subjektif dari perspektif partisipan. Dalam konteks tertentu, pendekatan kuantitatif dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menyelidiki fenomena tertentu dan mendapatkan wawasan yang berharga dalam berbagai disiplin ilmu.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari program diskon, gratis ongkos kirim, dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian produk di toko *online*. Studi ini dilakukan di toko *online* Berkah Berlimpah Kec. Poncowarno, Kab. Kebumen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Melalui kuisisioner, responden akan diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan terkait pengalaman mereka dalam berbelanja *online* di toko tersebut serta pengaruh dari program diskon dan gratis ongkos kirim terhadap keputusan pembelian mereka. Analisis data kemudian dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh ketiga program tersebut terhadap keputusan pembelian konsumen.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada konsumen Toko *online* Berkah Berlimpah Kec. Poncowarno, Kab. Kebumen yang berlokasi di Dk Gunungkrajan Rt 5 RW 2 Desa Soka Kecamatan Poncowarno, Kabupaten Kebumen. Tujuannya adalah untuk menganalisis dampak dari program diskon, gratis ongkos kirim dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian produk di toko *online* tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat pengumpulan data berupa kuisisioner. Melalui kuisisioner, konsumen akan diminta untuk memberikan tanggapan terkait pengalaman mereka dalam berbelanja di Toko Berkah Berlimpah Kebumen serta seberapa besar pengaruh program diskon, gratis

ongkos kirim dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian mereka. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh ketiga program tersebut terhadap keputusan pembelian konsumen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi pemasaran yang efektif bagi Toko Berkah Berlimpah Kebumen dalam meningkatkan penjualan dan kepuasan konsumen mereka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis pengaruh program diskon, gratis ongkos kirim, dan kemudahan transaksi terhadap keputusan pembelian produk di toko *online* Berkah Berlimpah Kebumen. Dalam konteks ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebar Kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas dasar pertanyaan atau pernyataan yang kita berikan (Riduwan, 1025:11) dalam konteks penelitian ini kuesioner diberikan kepada konsumen atau pelanggan yang sudah pernah membeli produk di produk di toko *online* Berkah Berlimpah Kebumen.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah suatu daerah generalisasi yang terjadi terhadap obyek/subyek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis guna tujuan riset dan kemudian diambil kesimpulan darinya

(Sugiyono, 2018: 82). Populasi riset berikut tersusun dari 120 pelanggan toko toko online berkah berlimah yang berlokasi di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.

b. Sampel

Sampel ialah sebagian dari ciri-ciri dan jumlah suatu populasi (Sugiyono, 2010: 81). Teknik pemilihan sampel pada riset berikut ialah sampel diambil dengan memakai desain *non-probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Dengan kata lain, ini ialah teknik yang menetapkan sampel sesuai kebetulan, yakni orang yang kebetulan ditemui penulis dan mempunyai kriteria yang sesuai akan dipakai sebagai sampel pada riset berikut.

Berikut syararat penentuan sampel pada riset berikut:

- 1) Laki-kali dan Perempuan berusia 17 tahun sampai 50 tahun
- 2) Responden pernah berbelanja di toko *online* berkah berlimah kec. Poncowarno kab. Kebumen.

Menurut Supramono dan Haryanto (2006:63) guna menetapkan banyaknya sampel dari populasi yang tidak diketahui bisa memakai persamaan:

$$N = \frac{Z^2 \alpha^2 (p)(q)}{d^2}$$

Dimana:

n = Banyaknya sampel

$Z\alpha$ = Nilai standar normal yang nilainya tergantung α

Bilamana $\alpha = 0,05$ $Z_{\alpha/2} = 1,67$

Bilamana $\alpha = 0,10$ $Z_{\alpha/2} = 1,96$

p = Estimator proporsi populasi yang sesuai kriteria sampel

q = Proporsi populasi yang sesuai kriteria sampel ($1-p$)

d = Penyimpangan yang ditolerir (10%)

Dari rumus diatas maka

$$n = \frac{(1,67)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,10)^2}$$

$$(0,10)^2$$

$$n = \frac{2,7889 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$0,01$$

$$n = 69,72$$

Jadi ukuran untuk sampel ideal adalah 70 responden. Ukuran sampel yang dihitung diatas adalah untuk mengukur populasi yang tidak terbatas. Karena populasi total pelanggan pada riset berikut ialah 120. Kita perlu menyesuaikan ukuran populasi terbatas.

Rumus ukuran penyesuaian sampel untuk terbatas adalah sebagai berikut :

$$N_{adjusted} = \frac{n_{ideal}}{1 + \frac{n_{ideal}-1}{N}}$$

$$1 + \frac{n_{ideal}-1}{N}$$

$$N$$

Dengan $n_{ideal} = 70$

$$N = 125 \text{ Jumlah total populasi}$$

$$\text{nadjusted} = \frac{70}{1 + \frac{70-1}{125}}$$

$$\text{nadjusted} = \frac{70}{1 + \frac{69}{125}}$$

$$\text{nadjusted} = \frac{70}{1 + 0,552}$$

$$\text{nadjusted} = \frac{70}{1,552}$$

$$\text{nadjusted} = 45,1$$

Jadi ukuran sampel yang disesuaikan untuk populasi 125 adalah sekitar 45 responden. Pada riset berikut jumlah populasi ialah 125 orang, dan yang menjadi sampel responden adalah 61 orang, menurut ukuran sampel tersebut sudah melebihi ukuran sampel yang disesuaikan. Jadi 61 responden sudah cukup untuk memberikan hasil yang dapat diandalkan pada riset berikut.

E. Teknik Analisis Data

Pada studi berbasis angka, tahapan analisis data dijalankan sesudah terhimpun data dari seluruh partisipan atau sumber data lainnya. Analisis data bisa dijalankan terhadap data primer atau sekunder melalui pemakaian teknik deskriptif kuantitatif yang membedakan data sesuai kesamaan jenis data.

Berdasarkan penelitian yang sudah dijabarkan di atas, maka informasi data yang sudah didapatkan akan dipisahkan dan dikelompokkan berdasarkan jenis datanya. Variabel yang korelasikan pada riset berikut ialah variabel independent yakni diskon (X1), gratis ongkos kirim (X2), kemudahan transaksi (X3) dan variabel dependentnya ialah keputusan pembelian (Y). Tahapan analisis data dijalankan sesudah terhimpun data dari seluruh partisipan atau sumber data lainnya. Analisis data bisa dijalankan terhadap data primer atau sekunder melalui pemakaian teknik deskriptif kuantitatif yang membedakan data sesuai kesamaan jenis data.

Pertanyaan yang sudah diberikan kepada responden akan di beri lima alternatif skor. maka dari itu penulis memberikan alternative sekor pada tiap-tiap jawaban yang diberikan responden sebagai berikut:

Bilamana memilih SS = Sangat Setuju diberi skor 5

Bilamana memilih S = Setuju diberi skor 4

Bilamana memilih CS = Cukup Setuju diberi skor 3

Bilamana memilih TS = Tidak Setuju diberi skor 2

Bilamana memilih STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

1. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data mengacu pada uji yang bisa dijalankan dengan memakai alat survei, yang bertujuan guna memastikan keakuratan data yang diperoleh bisa diverifikasi. Uji berikut tersusun atas uji reliabilitas dan validitas data.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas memaparkan seberapa cocok sebenarnya suatu instrumen ukur dengan alat ukur yang diharapkan. Uji berikut membantu menentukan apakah pertanyaan yang diajukan dalam survei harus diganti atau dibuang lantaran sudah tidak relevan lagi. Uji dijalankan melalui perbandingan korelasi product moment yang dihitung (r) dengan bobot r -tabel. Syarat perhitungannya meliputi:

1. Bilamana $r\text{-hitung} \geq$ dengan dari tabel maka dinyatakan item pertanyaan itu valid
2. Bilamana $r\text{-hitung} \leq$ dengan dari tabel maka dinyatakan item pertanyaan itu tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Lufti dan Situmorang (2014:82) reliabilitas ialah ukuran seberapa andal atau bisa diandalkannya suatu instrumen ukur. Dalam riset, uji reliabilitas dijalankan guna memeriksa tingkat validitas agar sungguh-sungguh selaras dengan kenyataan dan bisa menghasilkan data yang bisa dipakai berulang kali pada titik waktu yang berbeda. Setelah angka keandalan ditentukan, peralatan tersebut dianggap dapat diandalkan.

SPSS ialah instrumen yang mengukur reliabilitas melalui pemakaian uji statistik Cronbach alpha (α). Suatu variabel atau konstruk dinyatakan andal bilamana memberi bobot Cronbach alpha $> 0,60$. Uji dijalankan melalui pemakaian aplikasi SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

Bersumber Ghazali (2018:159) guna menetapkan ketentuan model harus dijalankan uji atas sejumlah uji asumsi klasik yakni pengujian normalitas data, autokorelasi, linearitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dipakai guna menentukan apakah distribusi data mendekati atau mengikuti distribusi normal. Pemodelan regresi yang baik ialah distribusi data normal atau mendekati normal (Umar, 2018). Hal ini dilakukan melalui analisis grafik histogram dan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut metode K-S, variabel penelitian dianggap memenuhi syarat bilamana taraf signya melebihi 0,05.

Ho: Data X berdistribusi normal dengan keputusan pembelian

Ha: Data X tidak berdistribusi normal dengan Keputusan pembelian.

Jika sig. (p) Lebih Besar 0,05 maka Ho diterima dan jika sig.(p) lebih kecil 0,05 maka Ho ditolak.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dipakai guna memeriksa apakah datanya linier. Data dihitung dan dianalisis memakai perhitungan aplikasi statistik SPSS berdasarkan pengujian linearitas.

Kaidah penentuan Keputusan meliputi:

Sig > taraf nyata (α) 0,05; diterima.

Sig < taraf taraf nyata (α) 0,05; ditolak.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik ialah yang terbebas autokorelasi. Bersumber Ghozali (2012:96), pengujian autokorelasi tujuannya guna menguji apakah terdapat korelasi dalam pemodelan regresi linier. Uji berikut dijalankan memakai tes Durbin-Watson (Tabel DW) guna pengambilan keputusan:

- 1) Bilamana DW (durbin-watson) dibawah -2, maka ada autokorelasi positif
- 2) Bilamana DW (durbin-watson) diantara -2 sampai 2 maka tiak ada autokorelasi
- 3) Bilamana DW (durbin-watson) diatas 2, maka terdapat autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Bersumber Ghozali (2013) pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan guna menguji apakah terdapat ketimpangan varians antar sisa pengamatan pada suatu pemodelan regresi. Sebagian besar data cross-sectional berisi keadaan heteroskedastisitas lantaran data yang dihimpun mewakili beragam ukuran, seperti kecil, sedang, dan besar. Pengujian Glajser dipakai pada riset berikut. Pengujian berikut dijalankan dengan meregresi variabel independen memakai absolute residual (ABS_RES). Dasar penentuan keputusan dengan memakai pengujian Glejser bilamana taraf signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tidak terdapat

pertanda heteroskedastisitas pada pemodelan regresi. Dan bila nilainya $< 0,05$ maka muncul pertanda heteroskedastisitas.

e. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menunjukkan hubungan yang hampir sempurna diantara dua atau lebih variabel independen. Pengujian multikolinearitas tujuannya guna menguji apakah suatu model regresi menghasilkan hubungan yang sempurna atau tinggi antar variabel independen. Gejala multikolinearitas bisa dialami bila ada hubungan yang sempurna atau tinggi antar variabel independen dalam suatu pemodelan regresi. Model ukuran dan toleransi faktor inflasi variabel (VIF) dianggap non-multikolinear bila VIF kurang dari 10 dan toleransi mendekati 1. Bilamana hubungan antar variabel independen lemah (kurang dari 0,5), maka korelasi antar variabel independen dianggap non-multikolinear.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dipakai pada riset berikut ialah analisis regresi linier berganda sesuai uji signifikansi simultan (F-hitung), uji signifikansi parsial (t-hitung), dan pengujian koefisien determinasi (R square).

Analisis regresi ialah suatu teknik atau metode menganalisis hipotesis riset guna menguji keberadaan dampak antar variabel, yang dinyatakan berbentuk rumus matematis (regresi). Fungsi analisis regresi berganda menentukan dampak dua ataupun lebih variabel bebas (variabel independen atau X) terhadap suatu variabel terikat (variabel dependen atau Y).

Dengan demikian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa, apabila kita ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana. Sementara apabila kita ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih variabel Y maka digunakan analisis regresi linier ganda.

a). Uji Regresi simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel sebelum membandingkan, nilai F harus ditentukan kepercayaan dan derajat kebebasan $n(K+1)$ agar dapat ditentukan kritisnya.

Adapun nilai α sebesar 0,05. Kriteria untuk uji f ini adalah:

1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{value} < \alpha$ maka:

- a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b. H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka:

- a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b). Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)

Uji Rsquare Digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data atau tidak. Koefisien determinasi lebih besar maka semakin baik variabel bebas (Independen) dalam menjelaskan variabel terkait. Jika Rsquare lebih besar atau mendekati angka satu (1) maka menunjukkan semakin baik

kemampuan X menerangkan Y Dimana $0 < R^2 < 1$ sebaliknya, jika R^2 lebih kecil dari atau mendekati nol (0) maka kan dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai R^2 berkisar 0 sampai 1.

c). Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh parsial per variable bebas terhadap variable terikatnya. Nilai t yang didapat dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai yang diambil pada tabel distribusi dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan $df = n - k$, adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{value} < \alpha$ maka:

- a. H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
- b. H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $F_{value} > \alpha$ maka:

- a. H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. H_o diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

Persamaan regresi linear berganda

Adapun rumus persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Subjek/Keputusan pembelian

a = konstan

b = koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X_1 = Variabel diskon

X_2 = variabel Gratis Ongkos kirim

X_3 = variabel Kemudahan Transaksi

E = Nilai residu (error)